

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI DENGAN
KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS
PADA IBU HAMIL UK 4 – 12 MINGGU
DI PUSKESMAS TAPEN**

SKRIPSI



OLEH:

**ENI TRI PUJIATI
NIM. 25104197**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Skripsi yang berjudul Hubungan Status Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil UK 4 – 12 Minggu Di Puskesmas Tapen telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

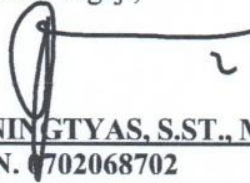
Nama : Eni Tri Pujiati

NIM 25104197

Hari, Tanggal : Senin, 27 Juli 2026

Program Studi : Program Studi Kebidanan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,



RIZKI FITRIANINGTYAS, S.ST., M.Keb
NIDN. 0702068702

Penguji II,



RIRIN HANDAYANI, S.ST., M. Keb
NIDN. 0723088801

Penguji III,



TRISNA PANGESTUNING TYAS, S.ST., M. Keb
NIDN. 0704078804

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



AI NUR ZANNAH, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

MANUSCRIPT

HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI DENGAN KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS PADA IBU HAMIL UK 4 – 12 MINGGU DI PUSKESMAS TAPEN

Eni Tri Pujiati¹, Trisna Pangestuning tyas²

¹Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr Soebandi Jember

e-mail : enitri40@gmail.com tp.tyas@uds.ac.id

*korespondensi Penulis: tp.tyas@uds.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Trimester pertama (usia kehamilan 4–12 minggu) merupakan periode kritis pembentukan sistem saraf pusat dan organ vital janin. Prevalensi Kekurangan Energi Kronis (KEK) secara nasional masih mencapai 17,3% (SKI, 2023), dengan angka di Provinsi Jawa Timur sebesar 11,0% dan Kabupaten Bondowoso mengalami peningkatan dari 15,5% (2023) menjadi 16,2% (2024). Studi pendahuluan di Puskesmas Tapen menunjukkan prevalensi KEK sebesar 16,3%, dengan 52 dari 319 ibu hamil teridentifikasi mengalami KEK. Status sosial ekonomi diduga menjadi faktor determinan utama terjadinya KEK karena keterbatasan pendapatan membatasi akses terhadap asupan gizi yang adekuat.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi dengan kejadian KEK pada ibu hamil UK 4–12 minggu di Puskesmas Tapen Bondowoso.

Metode: Penelitian kuantitatif analitik dengan desain *cross-sectional*. Populasi adalah seluruh ibu hamil UK 4–12 minggu yang memeriksakan diri di Puskesmas Tapen pada bulan April–Juni 2026. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dengan jumlah 38 responden. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner dan pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). Analisis statistik menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Lebih dari separuh responden (55,2%) memiliki status ekonomi rendah hingga sedang. Sebanyak 23 responden (61%) mengalami KEK berdasarkan pengukuran LILA. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai $p < 0,001$ ($p < 0,05$), dengan pola yang jelas: pada kelompok ekonomi rendah dan sedang masing-masing 90% dan 90,9% mengalami KEK, sedangkan pada kelompok ekonomi tinggi dan sangat tinggi proporsinya turun menjadi 37,5% dan 11,1%.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi dengan kejadian KEK pada ibu hamil UK 4–12 minggu di Puskesmas Tapen Bondowoso. Rendahnya status ekonomi keluarga secara langsung membatasi kemampuan ibu hamil dalam memperoleh pangan yang beragam dan bergizi. Diperlukan intervensi terpadu yang menyentuh aspek gizi, edukasi kesehatan, dan penguatan ekonomi keluarga.

Kata Kunci: Status Sosial Ekonomi, Kekurangan Energi Kronis (KEK), Ibu Hamil Trimester Pertama, LILA, Puskesmas Tapen.